

SAM DAILY

Ekonomi Jepang Tumbuh 2.9% pada Kuartal II-2024



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Ekonomi Jepang Tumbuh 2.9% pada Kuartal II-2024

Perekonomian Jepang pada kuartal II-2024 tumbuh dengan laju yang sedikit lebih lambat dari perkiraan awal pemerintah, tetapi masih cukup maju untuk menjaga Bank of Japan (BOJ) tetap pada jalurnya untuk menaikkan suku bunga akhir tahun ini. Produk domestik bruto (PDB) Jepang tumbuh pada laju tahunan sebesar 2,9% dalam tiga bulan hingga Juni dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, Kantor Kabinet mengatakan pada Senin. Hasil tersebut lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan awal sebesar 3,1%. Konsumsi swasta dan investasi modal keduanya direvisi sedikit lebih rendah. Sementara penurunan dua komponen permintaan domestik dapat menimbulkan kekhawatiran, hasilnya secara umum mendukung pandangan Gubernur BOJ Kazuo Ueda bahwa dia dapat menaikkan suku bunga lebih lanjut jika ekonomi dan harga berjalan sesuai dengan proyeksi bank sentral. Hampir tidak ada ekonom yang memperkirakan bank sentral akan menyesuaikan suku bunga acuannya saat dewan kebijakan bertemu akhir bulan ini, tetapi banyak pengamat BOJ memperkirakan pergerakan suku bunga pada bulan Januari. Ekonom secara luas memperkirakan pemulihan ekonomi Jepang setelah PDB berkontraksi dalam tiga bulan pertama tahun ini. (Bloomberg)

Singapura Akan Bangun Terminal Mega Bandara Changi di 2025

Singapura akan memulai pembangunan terminal besar baru di Bandara Changi pada paruh pertama tahun depan. Tujuannya, untuk meningkatkan kapasitas penanganan penumpang tahunan di pusat penerbangan ini lebih dari setengahnya, ujar Perdana Menteri Lawrence Wong. Terminal 5 yang baru akan menambah kapasitas 50 juta penumpang per tahun saat beroperasi pada pertengahan tahun 2030, meningkat dari 90 juta, dan memungkinkan pusat penerbangan ini untuk melayani lebih dari 200 tujuan, dari yang ada saat ini, yaitu hampir 150 tujuan. "Kami akan memulai pembangunan T5 pada paruh pertama tahun depan," kata Wong pada acara makan malam pada Jumat untuk merayakan ulang tahun ke-40 otoritas penerbangan sipil Singapura. (Bloomberg)

China Membuka Kembali Sektor Manufaktur untuk Investasi Asing

China akan sepenuhnya membuka sektor manufakturnya untuk investasi asing dan juga memberikan lebih banyak ruang bagi modal asing di sektor kesehatannya. Hal ini akan menambah upaya untuk menghidupkan kembali ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Beijing akan menghapus batasan terakhir yang tersisa pada investasi dari negara lain di sektor manufaktur mulai 1 November dan memangkas daftar area yang dibatasi untuk investor asing, menurut pernyataan dari Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (NDRC) yang dipublikasikan pada Minggu. Pembatasan yang akan dicabut relatif kecil, seperti persyaratan untuk kontrol mayoritas China atas pabrik percetakan dan larangan investasi dalam produksi obat herbal China. (Bloomberg)

Program Subsidi Motor Listrik di 2024 Telah Habis

Kementerian Perindustrian menyampaikan hasil evaluasi sementara terkait dengan program insentif untuk pembelian kendaraan listrik atau electric vehicle (EV) roda dua alias 'subsidi motor listrik', yang kuotanya habis terserap untuk tahun ini. Menurut Plt Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin Putu Juli Ardika, dengan adanya subsidi ini, animo masyarakat terhadap motor listrik meningkat secara signifikan. Hal ini juga turut dipicu oleh berbagai faktor yang mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan. "Berdasarkan hasil evaluasi sementara, didapatkan data bahwa, terdapat kenaikan animo masyarakat untuk menggunakan motor listrik yang secara masif dan signifikan. (Bloomberg)

MARKET REVIEW



Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 41 poin (+0.53%) ke level 7,721.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 211.1 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 2,042.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.3%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.3 bps menjadi 6.613%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 850.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.708%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.727%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.2 bps ke level 71.4. Rupiah ditutup menguat 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,365 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.4% ke

Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,365.00	-0.21%	-0.21%	0.47%
EURIDR	17,094.31	-0.02%	0.31%	4.12%
GBPIDR	20,242.86	-0.22%	3.06%	5.38%
AUDIDR	10,355.98	-0.11%	-1.41%	5.95%
CNYIDR	2,166.46	-0.28%	-0.11%	3.66%
HKDIDR	1,973.26	-0.12%	0.10%	1.19%
JPYIDR	107.81	0.51%	-0.96%	3.89%
SGDIDR	11,842.67	0.04%	1.42%	5.44%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.51	-0.43%	0.98%	4.41%
ID Yield 10 yr (%)	6.61	-0.35%	2.05%	1.16%
UST 10 yr (USD)	4.67	-1.00%	-3.13%	-15.45%
Brent Oil (USD/Barrel)	71.06	-2.24%	-7.76%	-21.57%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	141.50	0.35%	-3.35%	-11.56%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,664.10	-1.18%	-4.69%	-23.23%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,980.00	-1.02%	8.68%	5.85%
Wheat (USD/Bushel Mark)	553.25	-1.38%	-11.90%	-4.78%

Daily Performance, 06/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,342.83	0.31%	2.96%	-0.94%
Simas Syariah Unggulan	645.66	-0.10%	3.95%	-0.68%
Simas Danamas Saham	1,977.91	0.01%	10.64%	17.78%
Simas Saham Maksima	1,001.70	0.33%	1.68%	-3.45%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,239.91	0.79%	0.93%	-1.06%
Simas Satu	7,410.71	0.06%	-2.31%	-6.16%
Danamas Stabil	4,720.95	0.02%	3.86%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,761.18	0.07%	2.63%	4.10%
Danamas Rupiah Plus	1,738.49	0.01%	3.28%	4.66%
Simas Pendapatan Optima	1,014.26	0.02%	3.97%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,721.85	0.53%	6.17%	10.38%
ISSI Index	224.89	0.00%	5.76%	4.08%
LQ45 Index	950.19	0.68%	-2.10%	-1.76%
IDX30 Index	481.00	0.57%	-2.87%	-4.45%
Sri Kehati Index	427.98	0.78%	-1.96%	-4.20%
Infovesta Balanced Index	6,964.32	0.18%	1.84%	-0.24%
Infovesta Fixed Income Index	4,739.43	0.05%	2.87%	3.65%
BINDO Index	307.03	0.30%	4.76%	5.41%
Infovesta Money Market Index	1,706.17	0.01%	3.17%	4.53%
Infovesta Fixed Income Index	4,739.43	0.05%	2.87%	3.65%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

